

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan, menjelaskan, dan menganalisis hasil penelitian tentang Upaya Pengasuh Pesantren Mengatasi Permasalahan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Kanzussa'adah Padaran Rembang (Analisis Pendekatan Behavioristik dalam Bimbingan dan Konseling Islam), dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, Permasalahan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Kanzussa'adah Padaran Rembang santri tidak disiplin dalam menaati kedisiplinan pesantren, yang masih sering dilanggar santri yaitu masalah disiplin waktu dan disiplin tata krama, disiplin peraturan, dan disiplin ilmiah. Pengasuh pesantren memberikan konsekuensi terhadap setiap peraturan yang dilanggar oleh santri dengan memberikan ta'ziran (hukuman) berat, sedang, maupun ringan. Bentuk pelanggaran santri yang masih sering melakukan pelanggaran kedisiplinan pesantren yaitu tidak disiplin dalam pelajaran (kajian kitab), tidak disiplin waktu menunda-nunda aktivitas kegiatan pesantren, membawa hp secara diam-diam di pesantren. Penyebabnya karena kurang peka terhadap dirinya sendiri untuk menaati kedisiplinan di pesantren.

Kedua, Upaya Pengasuh Pesantren Mengatasi Permasalahan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Kanzussa'adah Padaran Rembang (Analisis Pendekatan Behavioristik dalam Bimbingan dan Konseling Islam). Yaitu dengan upaya pengasuh pesantren pendekatan, pengarahan, dan meningkatkan kedisiplinan santri, tujuannya untuk membantu santri agar dapat mengontrol dirinya sendiri agar terhindar dari masalah dan mengarahkan santri untuk mendekatkan diri dengan beribadah. Ditinjau dari teori pendekatan behavioristik yaitu teorinya Pavlov, yang mana Pavlov melakukan eksperimen percobaan anjing dilatih untuk disiplin yang dilakukan secara berulang-ulang sampai ke 32 kali dan benar-benar menjadi sebuah kebiasaan disiplin anjing ketika ada suatu pertanda yang menandakan waktunya makan. Pengasuh pesantren secara tidak sadar melakukan pendekatan behavioristik sebagaimana teori Pavlov tersebut. yang mana salah satunya adalah melatih santri untuk melakukan kebiasaan seperti ketika mendengar suara adzan yang menandakan untuk segera mengikuti ibadah sholat berjamaah. Berawal dipandu pengasuh maupun pengawas sampai telah terbiasa

melaksanakan jamaah dengan sendirinya tanpa dipandu. Tujuan tersebut supaya santri kelak lulus dari pesantren akan selalu terbiasa kapan dimanapun keberadaan santri ketika mendengar adzan segera menunaikan ibadah sholat. Sedangkan pelanggaran kedisiplinan pesantren yang dilakukan santri, pengasuh pesantren menerapkan system ta'zir (*punishment*), agar memberikan efek jera terhadap santri. *Punishment* merupakan salah satu teknik dalam pendekatan behavioristik. Selain itu pengasuh pesantren mampu memberikan pemahaman pentingnya berperilaku disiplin dan menganjurkan para santri melakukan perbuatan berakhlakul karimah.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis maka peneliti memberikan beberapa saran kepada Pondok Pesantren, program studi Bi,bingan dan Konseing Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam serta penelitian selanjutnya.

Saran untuk Pondok Pesantren Kanzussa'adah Padaran Rembang yaitu agar meningkatkan kembali dalam membimbing santri dalam meningkatkan kedisiplinannya, meningkatkan sosialisasinya kepada santri agar santri lebih memhamai pentingnya berperilaku disiplin di pondok pesantren, dan untuk menjadi kehidupan yang lebih baik agar tidak menyesal di masa yang akan datang.

Saran untuk program studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam yaitu agar mengembangkan potensi kemampuan dan keilmuannya yang memiliki kemampuan untuk memberikan bimbingan dan konseling Islam bagi santri yang kurang atau tidak disiplin di lingkungan pondok pesantren dan meneruskan berbagai keahlian bimbingan dan konseling Islam dalam mengatasi permasalahan santri atau dapat membantu memecahkan masalah santri terutama permasalahan kedisiplinan.

Saran untuk peneliti selanjutnya adalah masih banyak problem yang ada di pondok pesantren terkhusus pada santri-santri yang menarik untuk dikaji lebih lanjut secara luas, sehingga dapat membantu santri dalam mengatasi permasalahannya.